

3.6 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, (2019:221) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel tersebut.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi konsep	Indikator	Skala
Kompetensi (X1)	Edison et al., (2018:140) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap.	1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Sikap	Likert
Lingkungan kerja non fisik (X2)	Menurut Rahmawati et al., (2020:8) Lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja yang menyenangkan dalam arti terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan atasan, karena pada hakekatnya manusia dalam bekerja tidak hanya mencari uang saja, akan tetapi bekerja merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan.	1. Hubungan rekan kerja setingkat. 2. Hubungan atasan dengan bawahan. 3. Kerjasama antar karyawan.	Likert
Produktivitas kerja (Y)	Menurut Sutrisno, (2023:102) Produktivitas adalah keluaran fisik per-unit dari usaha produktif. Produktivitas merupakan tingkat keefektifan dari manajemen industry di dalam penggunaan fasilitas-fasilitas untuk produksi	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. efisiensi	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono Menurut Sugiyono, (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang

valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus dibawah ini:

Kriteria pengujian:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Kriteria Pengujian :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak H_a diterima
2. Apabila r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima H_a ditolak.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan dan kesimpulan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2019:176) uji realibitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki realibitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut baik maka dapat diandalkan, walaupun digunakan berkali-kali dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiyono, 2018) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof- Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan nonparametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $Sig > 0.05$. Prosedur pengujian:

1. Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal. Ha: Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal. Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen terdapat hubungan linear. Menurut Ghazali (2018:167) uji linieritas digunakan untuk apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier kuadrat atau kubik. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. Ho : Model regresi berbentuk linier.
Ha : Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka Ho diterima.
Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka Ho ditolak.

Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 26*)

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini disusun untuk melihat buhungan antara variable penelitian apakah hubungan yang terbangun hubungan positif atau hubungan

negative. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Juliandi, dkk (2015 : 157)

Dimana :

Y = Produktivitas kerja

a = Konstanta

x1 = Kompetensi

x2 = lingkungan kerja non fisik

X1 dan X2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variable

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (uji-t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Stres Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%. uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. menggunakan program SPSS versi 26.

Rumus: $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$

Keterangan:

a = 0.05

n = jumlah data

1. Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y)

H₀ : Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada Bumdes Jaya Makmur pekon Sriwungu Pringsewu.

H_a : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada Bumdes Jaya Makmur pekon Sriwungu Pringsewu..

Prosedur Pengujian :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ ditolak.

2. Pengaruh Lingkungan kerja non fisik (X₂) Terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y)

H₀: lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan Bumdes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu.

H_a : lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan Bumdes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (uji-F)

Uji F atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya (X₁ dan X₂) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Y). Dalam menguji data ini menggunakan program SPSS. uji simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Rumus: $F_{tabel} = (k;n-k)$

Keterangan:

F_{tabel} = derajat kebebasan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

1. Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y)

H_0 : kompetensi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada Bumdes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu.

H_a : kompetensi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada Bumdes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $df (n-k)$
3. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis